

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memfokuskan pada pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan anak usia 1–5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II. Pendekatan yang digunakan adalah model edukasi kepada orang tua, yang meliputi pengkajian tingkat pengetahuan, identifikasi jenis stimulasi yang diberikan kepada anak, serta analisis penerapan edukasi menggunakan booklet terhadap pemahaman orang tua mengenai stimulasi perkembangan anak usia 1–5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Orang tua dan anak usia 1-5 tahun di posyadu tetesan kasih II.

1. Kriteria Inklusi
 - a. Orang tua (ibu/ayah) yang memiliki anak berusia 1-5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II.
 - b. Anak usia 1-5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II, perempuan maupun laki-laki.
 - c. Orang tua yang bersedia menjadi responden.
 - d. Orang tua yang bisa membaca dan menulis.
 - e. Orang tua yang anaknya terdaftar di Posyandu Tetesan Kasih II.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Orang tua yang tidak memiliki anak dalam rentang usia 1-5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II.
 - b. Orang tua dan anak yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
 - c. Orang tua yang tidak bisa membaca dan menulis.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah menerapkan edukasi menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak usia 1-5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II.

3.4 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak usia 1-5	Segala sesuatu yang diketahui orang tua terkait stimulasi perkembangan anak usia 1-5 tahun.	Menggunakan kuesioner tentang stimulasi perkembangan anak usia 1-5 tahun.	1. Baik, jika menjawab sebanyak 80-100% dari seluruh pertanyaan. 2. Cukup, jika menjawab benar sebanyak 60-79% dari seluruh pertanyaan. 3. Kurang, jika menjawab benar sebanyak	Ordinal

 < 59%

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan terkait stimulasi perkembangan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan orang tua mengenai stimulasi pada anak usia 1–5 tahun, meliputi pemahaman mereka tentang pentingnya stimulasi, jenis stimulasi yang diberikan, serta tingkat keterlibatan dalam pelaksanaannya. Responden diminta menjawab setiap pertanyaan menggunakan skala penilaian berikut:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Kuesioner ini ditujukan untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua maupun pengasuh.

3.6 Metode Penelitian

Alat Pengumpulan Data yang Digunakan pada Penelitian Ini adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku orang tua serta interaksi mereka dengan anak, khususnya yang berkaitan dengan stimulasi perkembangan pada anak usia 1–5 tahun.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan dari orang tua yang memiliki anak usia 1-5 tahun di Posyandu Tetesan Kasih II. Wawancara difokuskan pada pengetahuan orang tua mengenai berbagai jenis stimulasi perkembangan yang dapat diberikan kepada anak mereka, serta pemahaman mereka terhadap pentingnya stimulasi perkembangan sesuai dengan pedoman yang ada dalam buku KIA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, rekaman video, dan hasil dari kuesioner yang mengacu pada buku KIA yang digunakan sebagai data pendukung di Posyandu Tetesan Kasih II.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Tetesan Kasih II, Kota Kupang.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai Maret 2025 hingga April 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian dengan judul penerapan edukasi menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak usia 1-5 tahun dengan acuan buku KIA di Posyandu Tetesan Kasih II. Tingkat Pengetahuan orang tua tentang stimulasi perkembangan anak usia 1-5 tahun, kemudian di analisis secara deskriptif dan di tampilkan menggunakan tabel.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

- a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

Jika subjek studi kasus menolak untuk berpartisipasi, peneliti wajib menghormati hak mereka.

- b. *Anonimty* (tanpa nama) berarti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas mereka pada lembar instrumen, melainkan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan) mengacu pada perlindungan terhadap seluruh informasi dan permasalahan yang diperoleh selama penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang dikumpulkan, dan hanya data tertentu yang relevan yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian.